

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 21 Februari 2022

Indri Joharni¹, Muhammad Basri², Darwis Muhdina³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl.Sultan Alauddin No.259
Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia.

^{2,3}Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

“GAMBARAN SANITASI DASAR LINGKUNGAN DI DUSUN BORONGKALUKU DESA SOKKOLIA KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA” (ix + 36 halaman + 4 tabel,
2 gambar, 1 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: *Millenium Development Goals (MDG)* pada tahun 2015, merencanakan sekitar 72,5% penduduk Indonesia harus mendapatkan fasilitas sanitasi yang memadai. Sarana sanitasi dasar meliputi jamban sehat, tempat sampah sementara, dan saluran pembuangan air limbah. Namun sejalan dengan hal ini prevalensi sarana sanitasi dasar masih kurang, dimana menurut PBB terdapat 47% penduduk Indonesia belum memiliki sarana sanitasi yang memadai.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar lingkungan di Dusun Borongkaluku Desa Sokkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun 2021.

Metode: Penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar lingkungan di dusun Borongkaluku desa Sakkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun 2021 dengan metode *Non- Probability sampling*.

Hasil: Sanitasi dasar lingkungan di Dusun Borongkaluku Desa Sokkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun 2021 dalam hal ini jamban keluarga yang tidak memenuhi syarat sebanyak 8,24%, tempat sampah sementara yang tidak sesuai standar 90,2% dan SPAL sebanyak 45,1%.

Kesimpulan: Diupayakan kepada masyarakat agar berkreasi untuk membuat tempat sampah sementara yang sesuai standar mengalirkan air limbah ke saluran pembuangan air limbah atau ke parit.

Kata Kunci: Sanitasi Dasar, Dusun Borongkaluku.